

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Selisih kuat tekan rencana dengan hasil pengujian di sebabkan ketidakseragaman mutu agregat kasar, dimana untuk agregat lemah gagal geser dan agregat keras lepas dari mortar.
2. Kuat tekan beton yang menggunakan material alam sungai bone pada penelitian ini mencapai 21.630 Mpa.
3. Tidak tercapainya nilai *slump* di sebabkan oleh proses pencampuran yang dilakukan secara manual.
4. Penggunaan bahan tambah pada campuran beton yang menggunakan agregat alam sungai bone tidak mempengaruhi kuat tekan beton.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk pengujian gradasi agregat sebaiknya lebih dari 1 kali.
2. Pemilihan mutu agregat sangat penting dalam pencampuran beton.
3. Pencampuran sebaiknya tidak dilakukan secara manual.
4. Untuk peneletian lanjutan pengambilan material sebaiknya dilakukan pada beberapa titik.